

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KERONCONG BEAT SEBAGAI SARANA UNJUK KEGIATAN GENERASI MUDA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :
REKIAN SURYO WINASIS
NPM : 080112952



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Rekian Suryo Winasis**

NPM : **080112952**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

“KERONCONG BEAT SEBAGAI SARANA UNJUK KEGIATAN GENERASI MUDA”

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Rekian Suryo Winasis

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

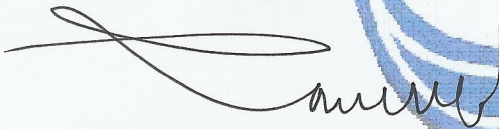
KERONCONG BEAT SEBAGAI SARANA UNJUK KEGIATAN GENERASI MUDA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Rekian Suryo Winasis
NPM: 080112952**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penguji I



Dr. Ir. Arya Ronald

PENGUJI SKRIPSI

Penguji II



Ir. YD. Krismiyanto ,MT.

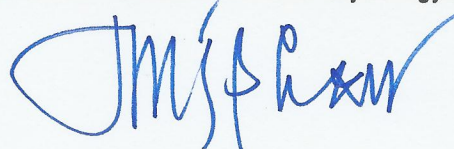
Yogyakarta, 18 Juli 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

INTISARI

Solo sebagai kota budaya merupakan pelopor seni, baik tradisional, klasik maupun kontemporer, dengan background sejarahnya yang kuat. Sebagai kota budaya, Solo memiliki institusi-institusi seni yang banyak melahirkan seniman-seniman berbakat dan merupakan lahan yang subur bagi perkembangan seni modern baik visual art maupun performing art-nya. Dari uraian diatas, kota Solo sebagai pusat budaya sekaligus pusat keberagaman unsur-unsur budaya yang masuk, belum mempunyai tempat yang memadai untuk kegiatan seni modern yang terpadu.

Generasi muda seiring berkembangnya waktu menjadi lupa akan musik-musik nenek moyang yang berkembang di Indonesia. Salah satunya adalah musik Keroncong, dimana musik yang mempunyai nada yang khas dengan mendayu-dayu. Musik yang notabene untuk kalangan tua, tetapi kini keroncong juga berkembang. Karena tidak hanya membuat lagu-lagu jaman dahulu saja, sekarang Keroncong bisa dipadukan dengan musik apa saja. Menjadikannya lebih modern, seperti gebrakan yang dilakukan oleh Djaduk dengan grup Keroncong miliknya. Beliau memadukan musik Keroncong dengan aliran seperti Pop, Jazz, Rock, BossaNova, dll. Dan terbukti mampu menonjolkan keistimewaan Keroncong itu. Sukses memadukan berbagai genre ke dalam balutan musik keroncong, untuk membuat keroncong lebih modern sehingga mampu menarik minat para generasi muda agar tidak malu untuk menyukai Keroncong. Oleh karena itu permasalahan tersebut dijadikan dasar untuk merancang para komunitas pencinta Keroncong dan Masyarakat yg ingin belajar mengenal atau memainkan musik keroncong dengan wujud rancangan *Keroncong Education Center* di Solo sebagai sarana mencipta, menampilkan dan berkomunitas yang menarik bagi para generasi muda melalui transformasi karakter musik *Keroncong Beat*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penulisan ini. Demikian juga untuk orang disekitar penulis yang telah memberikan dukungan, dan motivasi dengan penuh perhatian, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan di dalamnya.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

- **ALLAH SWT** yang telah melindungi dan menuntunku sampai saat ini, memberi kesehatan sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi hambaMu.
- **Dr. Ir. Arya Ronald**, selaku dosen pembimbing 1 mata kuliah Tugas Akhir ini, atas segala ilmu, waktu dan telah sabar membimbing saya hingga tugas ini selesai.
- **Ir. YD. Krismiyanto, MT.** , selaku dosen pembimbing 2 mata kuliah Tugas Akhir ini, untuk ilmu dan waktunya untuk membantu saya.
- **Dr. Ir. Qomarun**, terima kasih karena sudah meluangkan waktu dan membantu untuk data kawasan dan site kota solo di dalam penulisan saya.
- **Orang tua saya**, yang telah memberikan fasilitas baik material dan non-material. Spesial buat Ibu saya yang tercinta, buat dukungannya, Ibu adalah sosok *wonder woman* bagi saya.
- **Om Antok**, Makasih ya om buat dukungan dan semangat juga udah bantu eki selama ini, makasih banget.
- **Adeku Dimas Ekawijaya**, walaupun suka mengganggu tapi makasih buat perhatian, semangat dan dukungannya.
- **Keluarga Besar Purwardjojo dan Keluarga Besar Subakdi**, terima kasih dukungannya.
- **Mas Yoga**, yang udah ngasih banyak ilmu dan pengalamannya. Makasih banyak.

- **Keluarga Besar Hipper Dipper Community**, makasih dukungannya kawan-kawan.
- Sahabat seperjuangan Yosep Adi, Andre W.Pattikawa, Ruben Betarushi yang membuat malam menjadi sesi galau berkualitas. Joos!
- Teman-teman Studio #82, khususnya genk rumpiks karena kita selalu nge hits. Bakal kangen semua.
- Doraemon, Sinchan, Larva, Shaun the sheep, membuat ku lebih berimajinasi dengan kekonyolan kalian.
- Para artis Kpop ku, Jessica SNSD, Nicole Kara, Bora Sistar, Hyuna 4Minutes, CL-Dara-Bom 2ne1, tanpa video kalian pasti bosan ngerjain skripsi ini.
- Dedek NabilahJKT48, yang selalu update status disertai foto yang membuat aku semakin semangat.
- Untuk **Maestro Lovers** (mas pangky, mas ronny, mas genter, om putut, om april) makasih membuat rame tiap malem.
- Novianda Putri, makasih buat semangatnya temans. Ga bosan-bosan nyemangatin ^^.
- Rekan-rekan seperjuangan di Tugas Akhir ini,.
- Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan lebih bagi semua dari segala sesuatu yang telah diberikan untuk penulis.

Yogyakarta, 2014

Rekian Suryo Winasis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.	Latarbelakang Proyek	
1.1.1	Tinjauan Umum Seni Musik	1
1.1.2	Keragaman Musik Keroncong	1
1.1.3	Dinamika Kegiatan Musik di Solo	2
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan	4
1.4	Sasaran	4
1.5	Lingkup Pembahasan	4
1.6	Metodologi	4
1.7	Skema Kerangka Pola Pikir	5

BAB 2 PERKEMBANGAN MUSIK KERONCONG

2.1	Perkembangan Musik Keroncong di Indonesia	
2.1.1.	Sejarah Musik Keroncong	6
2.1.2.	Munculnya Musik Keroncong Di Indonesia	9

2.1.3.	Instrumen Yang Digunakan	12
2.2.	Perbedaan Musik Keroncong Beat Dengan Musik Mainstream	14
2.2.1.	Pengkriteriaan Musik Keroncong Beat Dengan Musik Mainstream	15
2.2.2.	Ciri Khas Musik Keroncong Indonesia Dengan Negara Lain	15
2.2.3.	Perkembangan Keroncong Beat Di Generasi Muda	21
2.3.	Pengertian Gedung Seni Secara Umum	26
2.3.1.	Perkembangan Gedung Seni di Dunia	27
2.3.2.	Syarat Gedung Seni	28
2.3.3.	Elemen Dalam Pertunjukan Musik Keroncong	32
2.3.4.	Pengertian Bangunan Seni Keroncong Di Kota Solo	34
2.3.5.	Fungsi Bangunan Seni Keroncong Di Kota Solo	35
2.3.6.	Kegiatan Pada Bangunan Keroncong	36
2.3.7.	Fasilitas Yang Diberikan Di Bangunan Keroncong	37
2.4.	Aktivitas Musik Keroncong Di Solo	38
2.4.1.	Pagelaran Keroncong Di Solo	43
2.4.2.	Aktivitas, Kreativitas, dan Komunitas Musisi Keroncong	46

BAB 3 DESKRIPSI DAN PERKEMBANGAN SENI DI KOTA SOLO

3.1	Tinjauan Umum Kota Solo	50
3.2	Potensi Kota Solo Dan Kekhasannya	66
3.2.1.	Karakter Kota Solo dan Masyarakatnya	71
3.2.2.	Keragaman Kuliner	74
3.2.3.	Pariwisata Di Kota Solo	83
3.3	Pemilihan Tapak	90
3.4.1.	Kriteria Pemilihan Tapak	93
3.4.2.	Lokasi Alternatif Site	95

BAB 4 PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Karakter Musik Keroncong dan Fleksibilitasnya	102
4.1.1.	Karakter dan Ciri Musik Keroncong	102
4.1.2.	Musik Keroncong Beat Sebagai Seni Kontemporer	105
4.2	Hubungan Musik Keroncong Dengan Arsitektur	109
4.3	Analisis Kegiatan dan Program Ruang	113
4.4	Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	127
4.5	Analisis Tapak	129
4.6	Analisis Bentuk Ruang dan Bangunan	138
4.7	Konsep Ruang Dalam dan Lansekap	145
4.8	Pendekatan Struktur dan Utilitas	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Keroncong Tempoe Dulu	6
Gambar 2.2. Rumah Keroncong Yang Berkembang Awal	9
Gambar 2.3. Instrumen Keroncong	12
Gambar 2.4. Perkembangan Keroncong Di Generasi Muda	22
Gambar 2.5. Gambar Komponen Terjadi Suara	28
Gambar 2.6. Keroncong Festival di Solo 2011	44
Gambar 2.7. Keroncong Festival di Solo 2013	45
Gambar 2.8. Tokoh dan Musisi Keroncong Indonesia	46
Gambar 2.9. Penampilan OK Swastika	47
Gambar 2.10. Penampilan OK Sinten Remen Milik Djaduk	48
Gambar 3.1. Peta Kota Solo	50
Gambar 3.2. Kota Solo Tahun 1821	52
Gambar 3.3. Kota Solo Tahun 1853	53
Gambar 3.4. Kota Solo Tahun 1945	53
Gambar 3.5. Perkembangan Struktur Kota Solo Tahun 1500-2000	56
Gambar 3.6. Morfologi Kota Solo 1500- 2000	58
Gambar 3.7. Sejarah dan Perkembangan Permukiman Kota Solo	59
Gambar 3.8. Peta dan Tabel Penduduk	60
Gambar 3.9. Solo The Spirit Of Java	67
Gambar 3.10. Masakan Khas Solo : Tengkleng	75
Gambar 3.11. Masakan Khas Solo : Cabuk Rambak	76
Gambar 3.12. Masakan Khas Solo : Sate Kere	76
Gambar 3.13. Masakan Khas Solo : Gudeg Ceker	77

Gambar 3.14. Masakan Khas Solo : Selat Solo	78
Gambar 3.15. Masakan Khas Solo : Nasi Liwet	78
Gambar 3.16. Masakan Khas Solo : Timlo Solo	79
Gambar 3.17. Masakan Khas Solo : Sate Buntel	80
Gambar 3.18. Masakan Khas Solo : Ayam Siram dan Sambel Teplok	80
Gambar 3.19. Masakan Khas Solo : Wedangan	81
Gambar 3.20. Masakan Khas Solo : Pecel Ndeso	81
Gambar 3.21. Masakan Khas Solo : Serabi Solo	82
Gambar 3.22. Pariwisata Kota Solo : Pura Mangkunegaran	83
Gambar 3.23. Pariwisata Kota Solo : Museum Radya Pustaka	84
Gambar 3.24. Pariwisata Kota Solo : Kraton Kasunanan	85
Gambar 3.25. Pariwisata Kota Solo : Solo Batik Carnival	86
Gambar 3.26. Pariwisata Kota Solo : Kampung Batik Kauman	87
Gambar 3.27. Pariwisata Kota Solo : Kawasan Ngarsopuro	87
Gambar 3.28. Pariwisata Kota Solo : Kampung Batik Laweyan	88
Gambar 3.29. Pariwisata Kota Solo : Wayang Orang Sriwedari	89
Gambar 3.30. Pariwisata Kota Solo : Museum Batik Danar Hadi	90
Gambar 3.31. Peta Pembagian Kota Solo	91
Gambar 3.32. Peta Detail Pembagian Kota Solo Kawasan 1	91
Gambar 3.33. Peta Detail Pembagian Kota Solo Kawasan 2	92
Gambar 3.34. Peta Detail Pembagian Kota Solo Kawasan 3	92
Gambar 3.35. Keterangan Gambar Peta	93
Gambar 3.36. Alternatif Site : Kawasan Stasiun Balapan	96
Gambar 3.37. Alternatif Site : Peta Kawasan Stasiun Balapan	97
Gambar 3.38. Alternatif Site : Kawasan Mangkunegaran	

Gambar 3.39. Alternaif Site : Peta Kawasan Mangkunegaran	99
Gambar 3.40. Alternaif Site : Kawasan Kraton Kasunanan Surakarta	100
Gambar 3.41. Alternaif Site : Peta Kawasan Kasunanan Surakarta	101
Gambar 4.1. Bentuk Idealis Motif Ornamen Tradisional	110
Gambar 4.2. Contoh Bentuk Ornamen Batik	111
Gambar 4.3. Bentuk Idealis Pada Bangunan	111
Gambar 4.4. Bentuk Universal gabungan modern dan monumental	112
Gambar 4.5. Bentuk Universal Bangunan di Aceh	112
Gambar 4.6. Bentuk Hybrida Penggabungan	113
Gambar 4.7. Ilustrasi Kegiatan Sosial-Ekonomi	118
Gambar 4.8. Dimensi Manusia Standar	120
Gambar 4.9. Dimensi Sirkulasi Manusia	121
Gambar 4.10. Standar Dimensi Pengelola 1	121
Gambar 4.11. Standar Dimensi Ruangan Pengelola 2	122
Gambar 4.12. Standar Macam Bentuk Audit	123
Gambar 4.13. Standar Jarak Pandang	124
Gambar 4.14. Macam Sudut Pandang	124
Gambar 4.15. Standar Sudut Tempat Duduk dan Contoh	125
Gambar 4.16. Standar dan Ukuran Mobil+ Sirkulasi	125
Gambar 4.17. Standar dan Ukuran Area Parkir dan Sirkulasi	126
Gambar 4.18. Organisasi Ruang	127
Gambar 4.19. Hubungan Ruang	128
Gambar 4.20. Kawasan Stasiun Balapan	129
Gambar 4.21. Kawasan Mangkunegaran	130
Gambar 4.22. Kawasan Kraton Surakarta	130

Gambar 4.23. Area Site Terpilih	132
Gambar 4.24. Gambar Site 2D	132
Gambar 4.25. Gambar Site 2D yang akan digunakan	133
Gambar 4.26. Analisis Kebisingan	134
Gambar 4.27. Tanggapan Analisis Kebisingan	135
Gambar 4.28. Analisis Arah Matahari	136
Gambar 4.29. Tanggapan Analisis Arah Matahari	136
Gambar 4.30. Analisis Sirkulasi Kendaraan	137
Gambar 4.31. Tanggapan Analisis Sirkulasi Kendaraan	138
Gambar 4.32. Contoh Batik	139
Gambar 4.33. Contoh Desain Aplikasi Batik 1	140
Gambar 4.34. Contoh Desain Aplikasi Batik 2	140
Gambar 4.35. Desain Aplikasi Batik Yang Dipadu Dengan Kaligrafi	141
Gambar 4.36. Bentuk Ketukan Beat Dalam Not Angka	142
Gambar 4.37. Bentuk Ketukan Beat Dalam Gitar Bentuk Kunci	142
Gambar 4.38. Bentuk Aplikasi Ketukan Beat Pada Pilar	143
Gambar 4.39. Bentuk Aplikasi Ketukan Beat Pada Muka Bangunan	143
Gambar 4.40. <i>Puerto Madero Contemporary Art Museum</i>	146
Gambar 4.41. <i>Chengdu Contemporary Art Centre (Zaha Hadid)</i>	146
Gambar 4.42. <i>Lille Art of Contemporary Building</i>	147
Gambar 4.43. Contoh Bentuk Lobby	147
Gambar 4.44. Auditorium Chengdu Art Museum	148
Gambar 4.45. Contoh Cafe dan Area Makan	149
Gambar 4.46. Contoh Area Office Bernuansa Modern dan Tradisional	149
Gambar 4.47. Contoh Landscape 1	151

Gambar 4.48. Contoh Landscape 2	151
Gambar 4.49. Bentuk Pondasi	153
Gambar 4.50. Macam AC Central	164
Gambar 4.51. Macam AC Split	166
Gambar 4.52. Macam Genset	167
Gambar 4.53. Sistem Pembuangan Air Kotor	169
Gambar 4.54. Sistem Pemadam Kebakaran	171
Gambar 4.55. Contoh Distribusi Cahaya Matahari	174
Gambar 4.56. Contoh Pencahayaan Lavatory	177
Gambar 4.57. Contoh Pencahayaan Pada Taman	178
Gambar 4.58. Contoh Pencahayaan Pada Hall	178
Gambar 4.59. Gambar Dinding Ganda	182
Gambar 4.60. Pemakaian Dinding Ganda Pada Auditorium	182
Gambar 4.61. Skematik Macam Panggung	183
Gambar 4.62. Plafon yang dibuat tinggi dan membuka ke penonton	184
Gambar 4.63. Skema Pemecahan Pantulan Suara	184
Gambar 4.64. Skema menentukan lebar panggung	185
Gambar 4.65. Gambar Lantai Bertrap	185
Gambar 4.66. Macam Bentuk Lantai Penonton	186

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbedaan Musik Mainstream Dengan Keroncong	109
Tabel 4.2. Pendekatan Karakter	109
Tabel 4.3. Persamaan Karakter Keroncong Dengan Arsitektur Kontemporer	110
Tabel 4.4. Pengelompokkan Kegiatan	117
Tabel 4.5. Dimensi Ruang	120
Tabel 4.6. Tabel Tingkat Pencahayaan Lingkungan Kerja	179
Tabel 4.7. Tabel Kebutuhan Cahaya Berdasarkan Area Kegiatan	180